

Meningkatkan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar GMIM Pinaras Kota Tomohon

Cecilia Lelly Kewo^{1*}, Roos Marie Stella Tuerah²

^{1,2} Universitas Negeri Manado, Sulawesi utara, Indonesia

*e-mail korespondensi: ceciliakewo@unima.ac.id

Abstract

Kampus Mengajar is a program organized by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology as part of the Kampus Merdeka Belajar (MBKM) program. This program aims to provide opportunities for students to study outside the campus and develop their abilities in solving complex problems by becoming partners with teachers and schools to innovate learning, develop creative, innovative, and enjoyable learning strategies and models. Kampus Mengajar also helps improve students' literacy and numeracy skills in elementary schools. Kampus Mengajar activities have been carried out at SD GMIM Pinaras by involving universities, the education and culture office, students, teachers, and students. The implementation of Kampus Mengajar activities can help strengthen the values of the Pancasila student profile. With the innovation of Kampus Mengajar activities in collaboration with teachers through routines and habits, the values of the elements of the Pancasila student profile can be embedded. This activity helps in improving the profile of Pancasila students by concretely increasing the values of faith, piety, noble morals, critical reasoning, global diversity, mutual cooperation, independence and creativity among elementary school students.

Keywords: Pancasila students; campus teaching program; elementary school

Abstrak

Kampus Mengajar merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai bagian dari program Kampus Merdeka Belajar (MBKM). Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kampus dan mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan menjadi mitra guru dan sekolah untuk melakukan inovasi pembelajaran, menyusun strategi dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Kampus mengajar juga membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. Kegiatan kampus mengajar telah dilaksanakan di SD GMIM Pinaras dengan melibatkan perguruan tinggi, dinas pendidikan dan kebudayaan, siswa, guru, dan siswa. Pelaksanaan kegiatan kampus mengajar dapat membantu penguatan nilai-nilai profil siswa Pancasila. Dengan inovasi kegiatan kampus mengajar yang bekerja sama dengan guru melalui rutinitas dan kebiasaan, nilai-nilai unsur-unsur profil siswa Pancasila dapat tertanam. Kegiatan ini membantu dalam peningkatan profil pelajar Pancasila secara konkrit meningkatkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, penalaran kritis, keberagaman global, gotong royong, kemandirian dan kreativitas di kalangan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Pelajar Pancasila; program kampus mengajar; sekolah dasar

Accepted: 2024-08-15

Published: 2025-01-08

PENDAHULUAN

Profil Pelajar Pancasila merupakan proyek pematapan nilai-nilai Pancasila yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan sasaran para pelajar di Indonesia. Profil ini mencerminkan kualitas generasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional serta pandangan dan cita-cita para pendiri bangsa. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam kompetensi yang menjadi ciri khas pelajar Pancasila (P, t.t.; Romanti, 2023). Profil Pelajar Pancasila merupakan sebutan bagi karakter dan kemampuan yang dibangun dalam kehidupan sehari-hari dan diwujudkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Latar belakang Pelajar Pancasila menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah sebagai berikut:

1. Visi Pendidikan Indonesia: Visi pendidikan Indonesia adalah "Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila."
2. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 mencanangkan visi untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, bekerja sama, dan memiliki keberagaman global.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memiliki mandat untuk mengendalikan pengembangan sumber daya manusia anak bangsa dan meningkatkan mutu pendidikan dan kebudayaan. Proyek Profil Pelajar Pancasila merupakan bagian dari upaya tersebut untuk mewujudkan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi dasar dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila.
4. Simposium Nasional Penanaman Nilai-Nilai Pancasila: Simposium Nasional Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Wahana Membangun Karakter Bangsa tahun 2019 menghasilkan empat rekomendasi, antara lain intensitas penanaman dan pemantapan nilai-nilai Pancasila sebagai wahana pengembangan karakter bangsa perlu dilaksanakan pada semua jenis, jenjang, dan jalur pendidikan. Dengan demikian, latar belakang peserta didik Pancasila menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) merupakan visi pendidikan Indonesia yang menitikberatkan pada terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya peserta didik Pancasila yang memiliki kompetensi dasar dan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Pancasila (Romanti, 2023).

Kampus mengajar, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), memiliki peran penting dalam mengangkat profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari visi dan misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mengembangkan pelajar menjadi pelajar Pancasila yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, bernalar kritis, berkemajuan secara global, gotong royong, mandiri, dan kreatif. Penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah dasar menunjukkan bahwa kegiatan Kampus mengajar dapat membantu dalam penguatan nilai-nilai profil pelajar Pancasila.

Beberapa tantangan yang dihadapi guru dalam penerapan profil siswa Pancasila antara lain:

1. Keterbatasan Waktu: Guru memiliki keterbatasan waktu untuk mengajar dan mengembangkan karakter siswa, sehingga sulit menerapkan nilai-nilai Pancasila secara optimal (Kahfi et al., t.t.).
2. Keterbatasan Fasilitas: Guru memiliki keterbatasan akses terhadap fasilitas pendidikan, seperti teknologi, yang dapat membatasi kemampuan mereka untuk mengembangkan karakter siswa.
3. Perbedaan Kepribadian Siswa: Guru harus berhadapan dengan perbedaan kepribadian siswa yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan masing-masing siswa (Chonitsa et al., 2023).
4. Pengaruh Lingkungan: Guru harus menghadapi pengaruh lingkungan yang dominan pada siswa, seperti media sosial dan budaya populer, yang dapat memengaruhi perilaku siswa dan mempersulit penerapan nilai-nilai Pancasila.
5. Kurangnya Motivasi: Guru yang memiliki motivasi, semangat, dan pengetahuan dalam menerapkan karakteristik Profil Siswa Pancasila masih terbatas, sehingga belum memahami pentingnya Profil Siswa Pancasila dalam pendidikan paradigma baru.
6. Kurangnya keterlibatan orang tua: Guru membutuhkan dukungan dan dorongan dari orang tua dalam membiasakan perilaku Profil Siswa Pancasila di rumah, namun keterlibatan orang tua dalam pendidikan masih belum optimal.
7. Kurikulum yang rumit: Guru menganggap kurikulum mandiri yang memuat Profil Siswa Pancasila sangat rumit, sehingga menambah beban mereka.

Tantangan dalam mewujudkan Profil Siswa Pancasila dapat ditemukan dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Kondisi di Lapangan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi di lapangan terkait Profil Siswa Pancasila masih perlu ditingkatkan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah merancang upaya dan kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, seperti gagasan Sekolah Mengemudi yang akan mewujudkan Profil Siswa Pancasila (Rusnaini dkk., 2021).
2. Implementasi di Sekolah: Implementasi Profil Siswa Pancasila di lapangan oleh beberapa individu masih perlu diperluas dan diperkuat. Uraian di atas memperkuat analisis peneliti bahwa pada prinsipnya gagasan terkait mewujudkan manusia Indonesia ideal sesuai dengan Pancasila merupakan gagasan yang tidak lekang oleh waktu.
3. Pengembangan Karakter: Mengembangkan karakter siswa yang berjiwa Pancasila merupakan tujuan dari program Profil Siswa Pancasila. Namun,

tantangan dalam mewujudkan karakter tersebut dapat dilihat dalam implementasinya di sekolah, seperti ditemukannya faktor pendukung dan penghambat (Irawati dkk., 2022). 4. Kebijakan dan Kebutuhan: Peran dosen dalam pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat penting untuk mendukung program moderasi beragama. Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter juga diperlukan untuk mewujudkan Profil Siswa Pancasila di sekolah (Mihit, 2023). Dengan demikian, implementasi Profil Siswa Pancasila di sekolah melibatkan berbagai langkah yang ditujukan untuk mengembangkan karakter, kompetensi, dan perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Kahfi dkk., t.t.; Mulyani dkk., 2023).

Peran mahasiswa Kampus Mengajar dalam profil pelajar Pancasila di sekolah sangatlah signifikan. Berikut ini adalah beberapa poin penting yang menunjukkan peran tersebut. Secara sintesis, peran mahasiswa Kampus Mengajar sangatlah penting dalam pengembangan profil pelajar Pancasila di sekolah. Mereka membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mengembangkan soft skills dan hard skills, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kreativitas, dan inovasi. Berdasarkan uraian di atas, kami memaparkan peran dan kegiatan mahasiswa Kampus Mengajar Kelas 6 terhadap peningkatan profil pelajar Pancasila di SDN GMIM Pinaras Kota Tomohon.

METODE

Tahapan pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar di SD GMIM Pinaras terdiri dari:

1. Pra Penugasan.

Siswa melaksanakan kegiatan pra penugasan sebelum melaksanakan penugasan di sekolah. Berangkat dari ketentuan tersebut, meliputi: 1. Debriefing, untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membantu sekolah dan guru dalam proses pembelajaran, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi manajerial sekolah. 2. Berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Tomohon untuk mengajukan permohonan izin sekaligus menyampaikan rencana pelaksanaan program kampus mengajar di sekolah dalam lingkup dinas pendidikan setempat. 3. Berkoordinasi dengan SD GMIM Pinaras didampingi oleh pengawas untuk melapor kepada kepala sekolah dan tutor pada saat dimulainya penugasan. Siswa dan pengawas menjalin komunikasi awal dengan pihak sekolah, didampingi oleh pengawas untuk melaporkan diri dan menyampaikan surat penugasan,

2. Penugasan

Kegiatan penugasan meliputi kegiatan penugasan awal, kegiatan harian, kegiatan mingguan dan penyusunan laporan akhir. Rincian kegiatan penugasan di sekolah sasaran meliputi observasi sekolah, melaksanakan uji asesmen kompetensi kelas. Tahap selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan bersama guru dan memperoleh persetujuan dari pembimbing lapangan. Rencana kegiatan tersebut meliputi pendampingan pembelajaran, pendampingan adaptasi teknologi, dan dukungan administrasi manajerial sekolah.

3. Kegiatan Penugasan dan Pelaporan

Kegiatan penugasan siswa meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan penyusunan laporan akhir. Kegiatan meliputi segala sesuatu yang dilakukan siswa selama berada di lingkungan sekolah. Semua kegiatan akan dilaporkan melalui aplikasi MBKM. Siswa wajib mengisi laporan mingguan pada akhir minggu berjalan, melakukan evaluasi diri mingguan secara daring dengan menindaklanjuti tanggapan DPL atas laporan mingguan tersebut. Pada akhir masa penugasan, siswa menyusun laporan kegiatan akhir, memberikan arahan, dan meminta persetujuan pembimbing, serta mengunggah laporan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar GMIM Pinaras terletak di Kelurahan Pinaras lingkungan IV Kota Tomohon di Provinsi Sulawesi Utara. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menerima mahasiswa kampus mengajar. Sebanyak 5 orang mahasiswa dari Universitas Negeri Manado ditempatkan disekolah ini dengan didampingi dosen pembimbing lapangan. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan di sekolah untuk meningkatkan profil pelajar Pancasila.



Gambar 1. Kegiatan FKKS dengan guru dan Kepala Sekolah

Implementasi Profil Siswa Pancasila dilaksanakan di sekolah, antara lain membantu siswa dalam Pembelajaran Ko-kurikuler, misalnya dengan melaksanakan pembelajaran ko-kurikuler (Proyek/kegiatan ekstra kurikuler) yang memungkinkan siswa mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian Pembelajaran Modul: Guru/siswa memasukkan dimensi profil siswa Pancasila ke dalam modul untuk mengoptimalkan implementasi pendidikan karakter dan meningkatkan perilaku siswa. Berikutnya adalah kegiatan pembelajaran pendahuluan dimana guru/siswa mengucapkan salam dan menanyakan kabar saat memulai pelajaran, serta mengajak siswa untuk berdoa bersama. Hal ini dilakukan untuk mengimplementasikan dimensi pertama profil siswa Pancasila yaitu keimanan. Pemanfaatan Sarana Pembelajaran: Guru memanfaatkan sarana sekolah seperti media pembelajaran, in focus, mini sound system, dan menyesuaikan dengan ukuran profil siswa Pancasila untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan Karakter Guru/siswa melakukan monitoring dan pengembangan karakter siswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses belajar mengajar. Guru juga menyiapkan materi ajar yang dipelajari dari buku teks, tugas, lembar kerja siswa, dan fasilitas sekolah. Beberapa kegiatan pembelajaran di kampus dapat dilihat pada dokumentasi di bawah ini



Gambar 2. Kegiatan literasi dan numerasi dalam kelas



Figure 3. Aktivitas mahasiswa dan siswa dalam kelas

Peran penting mahasiswa kampus mengajar dalam pembentukan karakter pelajar Pancasila disekolah yaitu dalam pengembangan kemampuan literasi dan numerasi melalui kegiatan yang dilakukan bersama sama dengan guru guru. Pola ini menciptakan strategi belajar yang efektif dan menyenangkan serta memberikan pendampingan dalam meningkatkan soft skill dan hard skill. Mahasiswa kampus mengajar juga berperan dalam pengembangan karakter pelajar Pancasila yang meliputi nilai keimanan, akhlak mulia, penalaran kritis, keberagaman, gotong royong, kemandirian dan meningkatkan kreativitas. Hal ini dipraktikkan lewat kegiatan gotong royong, kegiatan literasi dan numerasi, upacara bendera, dan kegiatan keagamaan. Para mahasiswa bersama dengan siswa berperan untuk meningkatkan kepemimpinan, dan kreativitas



Gambar 4. Aktivitas bersama siswa, mahasiswa, guru dan dosen pembimbing

Kegiatan belajar mengajar di kampus SD GMIM Pinaras telah memberikan pengaruh terhadap profil siswa Pancasila dan pembentukan karakter siswa dapat dilihat dari aspek-aspek berikut:

1. Pengembangan Karakter: Profil Siswa Pancasila difokuskan pada pengembangan karakter siswa yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan karakter yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki keberagaman global, bekerja sama, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. 2. Dampak Proyek Penguatan Profil Siswa Pancasila: Proyek penguatan Profil Siswa Pancasila dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter dan akhlak siswa SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dapat mempelajari tema-tema penting dan melakukan tindakan nyata dalam menanggapi isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan pembelajaran dan kebutuhannya. 3. Pengembangan Kompetensi: Profil Siswa Pancasila difokuskan pada pengembangan kompetensi global siswa yang mampu bersaing secara nasional dan global. Dengan demikian, siswa dapat memiliki kompetensi yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. 4. Pengembangan Perilaku: Profil Pelajar Pancasila difokuskan pada pengembangan perilaku pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, pelajar dapat berperilaku beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. 5. Pengembangan Moral: Profil Pelajar Pancasila difokuskan pada pengembangan moral pelajar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian, pelajar dapat memiliki moral beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berwawasan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dengan demikian, pengaruh Profil Pelajar Pancasila terhadap pembentukan karakter pelajar dapat dilihat dari pengembangan karakter, kompetensi, perilaku, dan moral pelajar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

KESIMPULAN

Kampus mengajar memiliki peran penting dalam mengangkat profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan bagian dari visi misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk mengembangkan pelajar menjadi pelajar Pancasila yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, bernalar kritis, berakhlak mulia, berwawasan global, gotong royong, mandiri, dan kreatif. Secara sintesis, peran mahasiswa Kampus Mengajar sangat penting dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila di sekolah. Mereka membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa, mengembangkan soft skill dan hard skill, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan, kreativitas, dan inovasi. Peran mahasiswa kampus dalam mengajar bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar di luar kampus dan mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan menjadi mitra guru dan sekolah untuk melakukan inovasi pembelajaran, mengembangkan strategi dan model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Kampus Mengajar juga membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar. Sebagai penutup, Kampus Mengajar memiliki peran penting dalam mengangkat profil peserta didik Pancasila melalui berbagai kegiatan yang terkait dengan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, penalaran kritis, keberagaman global, gotong royong, kemandirian, dan kreativitas. Kampus Mengajar juga membantu guru dan kepala sekolah dalam mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi, serta meningkatkan kompetensi peserta didik di berbagai bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Chonitsa, A., Idaningrum, J., & Afifah, Z. (2023). Strategi Guru Mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMPN 2 Pekalongan. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.59632/sjpp.v1i1.8>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kahfi, A., Binamadani, S., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (n.d.). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa Di Sekolah Implementation of Pancasila Student Profile and Implications for Student Character At School. 138–151.
- Mihit, Y. (2023). Dinamika dan Tantangan dalam Pendidikan Pancasila di Era Globalisasi: Tinjauan Literatur. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2023(1), 357–366.
- Mulyani, S., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). Analisis Implementasi Profil Pelajar Pancasila di

- Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(4), 1638–1645. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i4.5515>
- Oktavia Rahayu, D. N., Sundawa, D., & Wiyanarti, E. (2023). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Dalam Membentuk Karakter Masyarakat Global. *Visipena*, 14(1), 14–28. <https://doi.org/10.46244/visipena.v14i1.2035>
- P, G. (n.d.). No TitProfil Pelajar Pancasila: Definisi, Manfaat, hingga 6 Elemen di Dalamnya. *Www.Gramedia.Com*. <https://www.gramedia.com/literasi/profil-pelajar-pancasila/>
- Rahayuningsih, F. (2022). Internalisasi Filosofi Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(3), 177–187. <https://doi.org/10.51878/social.v1i3.925>
- Romanti. (2023). Profil Pelajar Pancasila: Menggali Makna, Manfaat dan Implementasinya. *Itjen.Kemdikbud.Go.Id*. <https://itjen.kemdikbud.go.id/web/profil-pelajar-pancasila-menggali-makna-manfaat-dan-implementasinya/>
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa [Intensification of Pancasila Student Profiles and Its Implications for Students' Personal Resilience]. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249.